



## Siaran Pers

### Memperingati World Population Day, Yayasan BOS Melepasiarkan 13 Orangutan di Kalimantan Tengah

*Ini adalah pelepasliaran ke-10 di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) yang dilaksanakan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah, bekerja sama dengan Balai TNBBBR, USAID Lestari, dan Yayasan BOS, peraih World Branding Award Animalis Edition tahun 2017. Dengan pelepasliaran ini, jumlah orangutan yang dilepasliarkan di wilayah ini akan menjadi 92 individu.*

**Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah, 12 Juli 2018.** Tiga belas orangutan yang telah menunaikan masa rehabilitasi yang panjang di Pusat Rehabilitasi Orangutan BOSF di Nyaru Menteng akan dilepasliarkan ke hutan alami di TNBBBR, Kabupaten Katingan, hari ini. Pelepasliaran ini sekaligus memperingati World Population Day atau Hari Populasi Dunia yang jatuh setiap tahun di tanggal 11 Juli.

Ketiga belas orangutan ini terdiri dari 4 jantan dan 9 betina, dengan 4 di antaranya adalah 2 pasang ibu-anak, akan dibawa dalam dua pemberangkatan yang berbeda, tanggal 12 dan 14 Juli. Perjalanan akan memakan waktu kurang lebih 10-12 jam melalui darat dan sungai dari Nyaru Menteng ke titik-titik yang telah ditentukan di TNBBBR.

**Dr. Ir. Jamartin Sihite, CEO Yayasan BOS** mengatakan, “Di sepanjang tahun 2018 ini saja kami di Nyaru Menteng telah menerima 4 bayi orangutan baru. Memang terdengar sedikit, namun kami masih punya lebih dari 400 orangutan yang kami rawat di sini. Hal ini berarti tidak hanya dituntut untuk terus melakukan pelepasliaran, kami juga harus mempercepat proses rehabilitasi secara menyeluruh. Berkat kerja keras tim di lapangan, hari ini kami bisa melepasliarkan lebih dari 10 orangutan. Karena pelepasliaran ini memperingati Hari Populasi Sedunia, ada baiknya kita merenungkan juga mengenai populasi satwa liar yang dilindungi, seperti misalnya orangutan. Apa yang sebaiknya kita lakukan bagi mereka, apakah kita telah cukup keras berusaha menekan penurunan populasi mereka?”

Deforestasi dan berbagai tindakan manusia adalah faktor utama yang mendorong berbagai satwa liar ke tubir jurang kepunahan. Upaya konsumsi sumber daya alam yang berlebihan untuk memenuhi kebutuhan kitalah penyebab utamanya. Karenanya, kita semua mengemban tanggung jawab yang sama besar untuk tidak saja mempertahankan hutan yang tersisa, namun juga memperbaiki kondisi ini. Mari kita jaga populasi orangutan Kalimantan dan bantu mereka berkembang biak. Orangutan sebagai primata kerabat terdekat manusia berperan penting membantu regenerasi hutan. Hutan yang lestari dan terlindungi adalah faktor penting bagi kualitas hidup manusia. Ini sebabnya kita sangat membutuhkan mereka. Dengan menyelamatkan orangutan, kita menyelamatkan kemanusiaan.”

**Ir. Adib Gunawan, Kepala Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah,** mengatakan, “Kembali BKSDA Kalimantan Tengah dan Balai TNBBBR, bekerja sama dengan USAID LESTARI dan Yayasan BOS melepasliarkan orangutan dari Nyaru Menteng ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya di Kabupaten Katingan. Ini adalah yang ketiga kalinya tahun ini, dan kesepuluh kalinya secara keseluruhan di sana sejak 2016. Bersama Yayasan BOS, kami akan terus berupaya keras menambah populasi liar dan menjamin keberadaan mereka di habitatnya.

Perlindungan populasi orangutan liar di habitatnya merupakan hal yang sangat penting namun masih kerap diabaikan. Banyak dari kita yang tidak paham bahwa perlindungan alam liar beserta isinya



adalah tanggung jawab kita semua. Ada banyak satwa liar yang hidup dalam wilayah-wilayah hutan yang terfragmentasi dan terancam, dan yang harus kita lakukan adalah menjaga terus keberadaan mereka, alih-alih memburu demi kepentingan kita. Mari kita bekerja sama dalam melindungi hutan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya. Dengan cara ini, kita bisa mewujudkan visi strategi dan rencana aksi konservasi orangutan di Kalimantan Tengah, yaitu 'terjaminnya keberlanjutan populasi orangutan dan habitatnya melalui kemitraan para pihak'.

**Ir. Heru Raharjo, M.P., Kepala Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) Wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat,** menambahkan, "Keamanan populasi satwa liar yang dilindungi seperti orangutan merupakan hal yang imperatif untuk diwujudkan. Kami selaku pengelola Taman Nasional mengemban tanggung jawab berat dalam menjaga kelestarian seluruh keanekaragaman hayati di tempat kami, mengingat betapa masih adanya kasus perburuan satwa liar di Kalimantan.

Menurut hemat kami, salah satu upaya untuk mendukung pelestarian satwa liar terutama orangutan adalah melindungi keberadaan mereka yang telah berada di berbagai wilayah hutan yang memiliki status dilindungi, seperti misalnya Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya. Pelepasliaran orangutan rehabilitasi yang telah siap ke habitat yang dilindungi akan terus dilaksanakan namun seiring hal tersebut, kami tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik guna memastikan orangutan yang dilepasliarkan memang sudah memenuhi kriteria dan kaidah yang telah disepakati kalangan praktisi orangutan. Dengan pelepasliaran ini, 92 individu orangutan telah kembali ke habitat mereka. Semoga mereka terus berkembang biak dan membentuk populasi baru orangutan liar di Kalimantan Tengah."

**Matthew Burton, Director of Environment Office United States Agency for International Development Affairs (USAID) Indonesia** mengatakan, "Pelepasliaran ini adalah wujud dari kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan di Kalimantan Tengah dalam melestarikan orangutan, spesies kunci dalam ekosistem hutan. Pemerintah Amerika Serikat melalui USAID berkomitmen mendukung program pelepasliaran orangutan di TNBBBR. Dari tahun 2016 sampai 2018, dukungan USAID LESTARI memberikan jaminan pelepasliaran bagi 79 orangutan, dan pelepasliaran kali ini menambah jumlah tersebut menjadi 92. Kami sangat mendukung upaya peningkatan kualitas pengelolaan hutan dan lahan ini."

Untuk mendukung kesuksesan upaya konservasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, Yayasan BOS selalu bekerja sama erat dengan Pemerintah Indonesia di semua tingkat: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Katingan, BKSDA Kalimantan Tengah, dan Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya.

Yayasan BOS juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan dan kontribusi sejumlah mitra seperti masyarakat Kabupaten Katingan, USAID LESTARI, Save the Orangutan (StO), BOS Jerman dan para mitra global kami, donor perseorangan, organisasi-organisasi mitra yang membantu tercapainya upaya konservasi dan pelestarian alam di Indonesia.

\*\*\*\*\*

**Kontak:**

**Paulina Laurensia Ela**  
*Spesialis Komunikasi*  
Email: [pauline@orangutan.or.id](mailto:pauline@orangutan.or.id)  
Mobile: +62 813 4733 7003

**Nico Hermanu**



Staf Komunikasi

Email: [nico@orangutan.or.id](mailto:nico@orangutan.or.id)

Mobile: +62 811 276 7957

**Rosenda Chandra Kasih**

USAID LESTARI Kalimantan Tengah Landscape Coordinator

Email: [rosenda.kasih@lestari-Indonesia.org](mailto:rosenda.kasih@lestari-Indonesia.org)

Mobile: +62 811 529 533

\*\*\*\*\*

**Catatan Editor:**

**TENTANG BOS FOUNDATION (YAYASAN BOS)**

Didirikan pada 1991, Yayasan BOS adalah sebuah organisasi non-profit Indonesia yang didedikasikan untuk konservasi orangutan Borneo dan habitatnya, bekerja sama dengan masyarakat setempat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan organisasi mitra internasional.

Yayasan BOS saat ini merawat hampir 600 orangutan dengan dukungan 443 karyawan yang berdedikasi tinggi, serta juga para ahli di bidang primata, keanekaragaman hayati, ekologi, rehabilitasi hutan, agroforestri, pemberdayaan masyarakat, komunikasi, edukasi, dan kesehatan orangutan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.orangutan.or.id](http://www.orangutan.or.id).

**TENTANG PELEPASLIARAN**

Sejak 2012, Yayasan BOS sampai hari ini telah melepasliarkan 345 orangutan ke 3 situs pelepasliaran di Kalimantan Tengah (Hutan Lindung Bukit Batikap dan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya) dan Timur (Hutan Kehje Sewen).

Pelepasliaran ini adalah yang ke-10 kalinya dilakukan oleh Yayasan BOS di TNBBBR sejak pertama kalinya di bulan Agustus tahun 2016. Dengan ini, jumlah orangutan yang dilepasliarkan di TNBBBR menjadi 92 individu.

**TENTANG USAID LESTARI**

United States Agency for International Development (USAID) adalah lembaga Pemerintah AS terkemuka yang bekerja untuk mempromosikan dan menunjukkan nilai-nilai demokrasi dan memajukan dunia yang bebas, damai, dan sejahtera. Melalui program pembangunan internasional dan bantuan penanggulangan bencana, USAID bermitra untuk menyelamatkan korban bencana, mengurangi kemiskinan, memperkuat pemerintahan yang demokratis, dan membantu orang-orang keluar dari krisis kemanusiaan, kemajuan di luar bantuan dan mencapai kemandirian.

Proyek USAID LESTARI mendukung upaya pemerintah Republik Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GHG), untuk meningkatkan konservasi keanekaragaman hayati di ekosistem hutan dan ekosistem bernilai konservasi dan karbon tinggi.

**TENTANG WORLD BRANDING AWARD**

Kegiatan World Branding Award merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh The World Branding Forum, organisasi nirlaba yang terdaftar di Kerajaan Inggris dan Wales. Penghargaan ini diberikan khusus kepada organisasi terbaik di bidangnya, dikenal luas baik secara nasional maupun internasional, dan Yayasan BOS mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan suara bagi organisasi kami.